Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA ANAK-ANAK DI PONDOK PAS JAVA MEDAN

Nabila Wardina Nasution
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Wardinanabila622@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the implementation of the Qur'anic literacy program at Pondok Pas Java Medan and its impact on improving children's ability to read the Qur'an. Using a descriptive qualitative approach, data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The findings indicate that the Qur'anic literacy program which includes Iqra', Talaqqi, Tahsin, and Memorization (Tahfidz) activities has been implemented systematically and effectively. The program not only enhances children's technical skills in reading the Qur'an, such as mastery of tajwid and letter articulation (makharijul huruf), but also fosters their interest, motivation, and love for the Qur'an. Furthermore, the success of this program contributes to building a Qur'anic-centered environment within the Islamic boarding school and encourages the surrounding community to participate more actively in religious activities. Thus, the Qur'anic literacy program at Pondok Pas Java Medan serves as an effective model for nurturing a strong culture of reading and understanding the Qur'an from an early age.

Keywords: *Qur'anic literacy, Qur'an reading ability, children, Pondok Pas Java Medan.*

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pelaksanaan program literasi Al-Qur'an di Pondok Pas Java Medan serta efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an anak. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa program literasi Al-Qur'an yang meliputi aktivitas *Iqra'*, *Talaqqi*, *Tahsin*, dan *Tahfidz*. telah diimplementasikan secara sistematis dan mencapai hasil yang optimal. Program ini tidak hanya berhasil meningkatkan kompetensi teknis anak dalam membaca Al-Qur'an, seperti pemahaman tajwid dan keakuratan makharijul huruf, tetapi juga berperan dalam menumbuhkan minat, motivasi, dan kecintaan mereka terhadap kitab suci. Lebih jauh, kesuksesan program ini turut menciptakan lingkungan pesantren yang berkarakter Qur'ani serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan keagamaan. Dengan demikian, program literasi Al-Qur'an di Pondok Pas Java Medan dapat dijadikan sebagai model dalam membangun budaya membaca dan memahami Al-Qur'an sejak usia dini.

Article History
Received: Oktober 2025
Reviewed: Oktober 2025
Published: Oktober 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Kata Kunci: Literasi Al-Qur'an, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Anak-Anak, Pondok Pas Java Medan.

PENDAHULUAN

Literasi Al-Qur'an merupakan fondasi utama dalam pendidikan Islam yang memegang peran krusial dalam pembentukan karakter, spiritualitas, dan kecerdasan religius peserta didik (Sari et al., 2024). Kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar tidak hanya merupakan kewajiban ibadah, tetapi juga menjadi pintu masuk bagi anak untuk memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya (Choiriyah & Jinan, 2024; Hamid et al., 2023; Septianingsih et al., 2019). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak anak usia sekolah yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai kaidah *tajwid*. Kondisi ini mengindikasikan bahwa literasi Al-Qur'an masih memerlukan perhatian yang serius, khususnya dalam lingkungan pendidikan dasar Islam.

Pondok Pas Java Medan hadir sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang berkomitmen mengatasi permasalahan tersebut melalui program literasi Al-Qur'an yang terstruktur dan berkelanjutan. Program ini tidak hanya menekankan aspek teknis membaca Al-Qur'an melalui kegiatan seperti *Iqra', Tahsin, Tilawah,* dan *Hafalan*, tetapi juga berfokus pada pembangunan motivasi, minat, dan kecintaan anak terhadap Al-Qur'an. Melalui serangkaian kegiatan literasi ini, Pondok Pas Java Medan berupaya menanamkan budaya Qur'ani sejak dini serta menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung terwujudnya generasi yang mencintai Al-Qur'an.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana implementasi program literasi Al-Qur’an di Pondok Pas Java Medan?
2. Apa manfaat program tersebut terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an anak-anak?
3. Bagaimana pengaruh program literasi terhadap minat dan motivasi anak dalam membaca Al-Qur’an?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara komprehensif pelaksanaan program literasi Al-Qur'an di Pondok Pas Java Medan serta menganalisis pengaruhnya terhadap peningkatan kemampuan baca dan minat anak terhadap Al-Qur'an.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan mengenai implementasi literasi Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam, khususnya dalam konteks pembelajaran anak usia dini. Sementara secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dan model pengembangan bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam merancang program literasi Al-Qur'an yang efektif, inovatif, dan berorientasi pada pembentukan karakter Qur'ani.

KAJIAN TEORI

Kerangka teoritis penelitian ini didasarkan pada empat konsep utama yang saling berkaitan untuk menganalisis bagaimana program literasi Al-Qur'an diimplementasikan serta dampaknya terhadap kemampuan dan minat anak.

1. Konsep Literasi Al-Qur’an

Literasi Al-Qur'an tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca teks suci, tetapi juga mencakup pemahaman makna, penafsiran kandungan, serta pengamalan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari (Rahman et al., 2023). Dalam konteks pendidikan Islam, literasi Al-Qur'an menjadi landasan fundamental bagi pembentukan karakter religius dan spiritual peserta didik. Kemampuan literasi ini meliputi aspek teknis seperti penguasaan *tajwid*, *makharijul huruf*, dan *tartil*, yang menjadi kunci agar pembacaan Al-Qur'an sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW (Ishak et al., 2017; Khasanatun et al., 2024). Tujuan utama dari penguatan literasi Al-Qur'an adalah mewujudkan generasi Qur'ani yang tidak hanya mampu membaca dengan benar,

tetapi juga memiliki akhlak mulia, mencintai Al-Qur'an, serta menjadikannya sebagai pedoman hidup.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kompetensi dasar dalam literasi keislaman yang mencakup penguasaan ilmu *tajwid*, ketepatan *makharijul huruf*, kefasihan bacaan, serta adab ketika membacanya(Faiza, 2023; Ishak et al., 2017; Mutho' et al., 2024). Keterampilan ini tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui proses pembelajaran yang berkelanjutan dan bimbingan dari guru yang kompeten. Beberapa faktor yang memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an antara lain:

- Metode pembelajaran yang digunakan (seperti metode *Iqra', Talaqqi, Tahsin,* dan *Tahfidz*).
- Motivasi belajar yang muncul dari dalam diri peserta didik maupun dorongan eksternal.
- Lingkungan belajar, baik di rumah maupun di lembaga pendidikan yang mendukung budaya Qur'ani.
- Peran guru atau ustadz, yang menjadi teladan dalam pembinaan membaca dan mengamalkan Al-Qur'an.

Apabila seluruh faktor tersebut berjalan secara sinergis, maka peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dicapai secara optimal.

3. Implementasi Program Pendidikan Islam

Dalam perspektif manajemen pendidikan Islam, implementasi program keagamaan meliputi tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Abrar et al., 2024; Zaki et al., 2022).

- Perencanaan mencakup penyusunan tujuan, strategi, dan desain kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Pelaksanaan berfokus pada proses belajar-mengajar, pembiasaan, dan pembinaan yang berlandaskan nilai-nilai Islam.
- Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan, efektivitas, serta dampak program terhadap perubahan perilaku dan peningkatan kompetensi peserta didik.

Selain itu, keberhasilan implementasi program pendidikan Islam juga ditentukan oleh dukungan lingkungan, kolaborasi antar-pendidik, serta partisipasi aktif masyarakat dan orang tua (Hermawan & Suryono, 2016). Ketiga elemen ini menjadi kunci dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang religius dan produktif.

4. Penelitian Terdahulu

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa program literasi Al-Qur'an di pesantren dan sekolah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca, memperkuat pemahaman keagamaan, serta membentuk karakter religius peserta didik (Abdurrohman et al., 2023; Azzahra et al., 2024; Masrury et al., 2022). Misalnya, beberapa studi menemukan bahwa penerapan metode *Iqra'* dan *Talaqqi* dapat secara signifikan mempercepat kemampuan baca Al-Qur'an, terutama pada anak usia dini (Fazil, 2020). Namun demikian, masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi, seperti rendahnya motivasi belajar, kurangnya keterlibatan orang tua dalam pendampingan, serta keterbatasan sarana pembelajaran Al-Qur'an yang memadai. Oleh karena itu, penguatan program literasi perlu dilakukan melalui inovasi metode, peningkatan kompetensi guru, serta keterlibatan masyarakat dalam mendukung keberlanjutan kegiatan literasi Qur'ani.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi lapangan (*field research*) yang dilaksanakan di Pondok Pas Java Medan. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai proses implementasi program literasi Al-

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Qur'an serta pengaruhnya terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak di lingkungan pesantren.

1. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek dalam penelitian ini meliputi guru pembimbing (ustaz/ustazah), pengelola pondok, dan santri anak-anak yang aktif mengikuti kegiatan literasi Al-Qur'an. Lokasi penelitian, yaitu Pondok Pas Java Medan, dipilih karena lembaga ini secara konsisten melaksanakan program literasi Al-Qur'an melalui kegiatan *Iqra', Talaqqi, Tahsin,* dan *Tahfidz* yang terstruktur dan berkelanjutan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu:

1. Observasi, dilakukan secara langsung untuk mengamati pelaksanaan kegiatan literasi Al-Qur'an, interaksi antara guru dan santri, serta suasana lingkungan pembelajaran.
2. Wawancara mendalam, dilakukan dengan guru, pengelola, dan beberapa santri untuk mendapatkan informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, kendala, serta dampak program terhadap kemampuan dan motivasi anak-anak dalam membaca Al-Qur'an.
3. Dokumentasi, digunakan untuk melengkapi data melalui pengumpulan dokumen, foto kegiatan, catatan evaluasi, serta arsip program literasi yang ada di pondok.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan melalui tiga tahapan utama menurut model Miles dan Huberman, yaitu:

1. Reduksi data, yaitu proses memilah, menyeleksi, dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian.
2. Penyajian data (*data display*), dilakukan dengan menyusun informasi dalam bentuk uraian naratif agar mudah dipahami dan dianalisis.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu proses menginterpretasikan hasil temuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, dengan membandingkan hasil dari berbagai sumber data (guru, pengelola, dan santri) guna menjamin keakuratan dan konsistensi informasi yang diperoleh. Melalui metode ini, diharapkan hasil penelitian mampu memberikan gambaran yang objektif dan mendalam tentang efektivitas implementasi program literasi Al-Qur'an di Pondok Pas Java Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Struktur Program Literasi Al-Qur’an

Program literasi Al-Qur'an di Pondok Pas Java Medan dirancang secara sistematis dengan struktur kegiatan yang terjadwal dan terarah. Kegiatan dilaksanakan setiap hari dengan pembagian waktu yang jelas antara sesi *Iqra', Talaqqi, Tahsin,* dan *Tahfidz*. Setiap kegiatan memiliki tujuan dan target pencapaian yang spesifik.Iqra’ berfokus pada pengenalan huruf dan pelafalan dasar bagi pemula.

- ***Iqra’***berfokus pada pengenalan huruf dan pelafalan dasar bagi santri pemula(Fazil, 2020).
- ***Talaqqi*** menekankan pada perbaikan bacaan sesuai kaidah *tajwid* dan *makharijul huruf* (10030121087 & M.Ag, 2025).
- ***Tahsin*** diarahkan pada peningkatan kefasihan dan penghayatan makna ayat (Aini, 2021; Rohmah et al., 2022).
- ***Tahfidz*** mendorong anak untuk mengingat dan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam diri mereka (Septianingsih et al., 2019).

Guru berperan aktif dalam mengatur jadwal, membimbing setiap kelompok belajar, serta melakukan evaluasi berkala terhadap perkembangan santri. Dengan struktur yang terencana, kegiatan literasi di pondok berjalan secara tertib dan berkesinambungan, sehingga memudahkan proses pembinaan.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

2. Implementasi Kegiatan

Pelaksanaan program literasi Al-Qur'an menerapkan berbagai metode pengajaran, seperti *Iqra', Talaqqi, Tahsin,* dan *Tahfidz*. Kombinasi metode ini disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak agar proses pembelajaran lebih efektif dan menarik. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai motivator dan pembimbing spiritual yang menanamkan nilai-nilai keikhlasan dan kedisiplinan dalam membaca Al-Qur'an.

Selain itu, strategi pembelajaran juga diarahkan untuk menumbuhkan minat baca dan kecintaan terhadap Al-Qur'an, misalnya melalui pemberian penghargaan, kegiatan *tadarus* bersama, serta lomba hafalan yang diadakan secara rutin. Suasana lingkungan pondok yang religius dan kondusif turut mendukung keberhasilan kegiatan, karena anak-anak terbiasa mendengar lantunan ayat suci setiap hari. Dengan demikian, proses implementasi program tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga membentuk aspek afektif dan spiritual peserta didik.

3. Dampak Program terhadap Anak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program literasi Al-Qur'an memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan kemampuan membaca anak-anak di Pondok Pas Java Medan. Peningkatan terlihat pada aspek *tajwid*, kelancaran bacaan, dan ketepatan *makharijul huruf*. Anak-anak yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf hijaiyah kini mampu membaca dengan lebih fasih dan percaya diri, temuan ini sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu (Juliyanti et al., 2025; Sari et al., 2024).

Selain peningkatan kemampuan teknis, program ini juga mendorong tumbuhnya motivasi intrinsik dalam diri anak untuk membaca Al-Qur'an secara mandiri di rumah. Banyak santri yang mulai menjadikan kegiatan membaca Al-Qur'an sebagai rutinitas harian. Lebih jauh, program ini turut berperan dalam pembentukan karakter religius dan disiplin, karena anak-anak diajarkan untuk menghargai waktu belajar, menjaga adab, dan bersikap santun terhadap guru dan teman sebayanya. Dengan demikian, program literasi ini tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga membentuk kepribadian Qur'ani yang tercermin dalam perilaku sehari-hari temuan ini juga selaras dengan penelitian (Hamid et al., 2023; Umar et al., 2021).

4. Dampak Sosial Program

Selain berdampak pada anak-anak, implementasi program literasi Al-Qur'an juga membawa pengaruh sosial yang luas bagi masyarakat sekitar Pondok Pas Java Medan. Program ini mendorong partisipasi aktif masyarakat dan orang tua santri dalam kegiatan keagamaan, seperti pengajian bersama, kelas *tahsin* untuk dewasa, dan kegiatan sosial berbasis Qur'ani. Persepsi masyarakat terhadap pentingnya membaca Al-Qur'an juga mengalami perubahan positif; orang tua kini lebih menyadari urgensi membimbing anak dalam pembelajaran Al-Qur'an di rumah.

Lebih dari itu, terbentuknya budaya Qur'ani di lingkungan pondok menjadi cerminan keberhasilan program. Suasana religius, seperti lantunan ayat suci setiap pagi dan sore, menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an tidak hanya di kalangan santri, tetapi juga di masyarakat sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa program literasi Al-Qur'an di Pondok Pas Java Medan tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan individu, tetapi juga memperkuat tatanan sosial dan spiritual masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi program literasi Al-Qur'an di Pondok Pas Java Medan berjalan secara efektif dan terstruktur. Program yang mencakup pembelajaran *Iqra', Talaqqi, Tahsin,* dan *Tahfidz* terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak, baik dari segi ketepatan *tajwid*, kefasihan, maupun *makharijul huruf*. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan minat, motivasi, serta kecintaan anak terhadap Al-Qur'an. Dampak program tidak hanya dirasakan pada tingkat individu peserta, tetapi juga meluas ke masyarakat sekitar melalui terbentuknya budaya Qur'ani yang aktif dan

partisipatif. Program ini berhasil membangun karakter religius, kedisiplinan, dan tanggung jawab spiritual di kalangan santri dan lingkungan pondok.

SARAN

Untuk meningkatkan keberlanjutan dan efektivitas program, beberapa hal perlu mendapatkan perhatian. Pertama, lembaga perlu mengembangkan variasi kegiatan literasi Al-Qur'an yang lebih kreatif dan interaktif agar anak-anak semakin termotivasi untuk belajar. Kedua, keterlibatan orang tua perlu diperkuat melalui program pendampingan rumah tangga berbasis Al-Qur'an, sehingga kebiasaan membaca Al-Qur'an dapat terus terpelihara di luar lingkungan pondok. Ketiga, pemerintah, lembaga dakwah, dan institusi pendidikan Islam disarankan untuk menjadikan model literasi Al-Qur'an di Pondok Pas Java Medan sebagai inspirasi dalam mengembangkan program serupa di berbagai daerah. Kolaborasi lintas lembaga diharapkan dapat memperluas dampak positif program ini terhadap peningkatan literasi Al-Qur'an nasional dan pembentukan generasi Qur'ani yang berakhlak mulia.

REFERENSI

10030121087, S. A., & M.Ag, E. D. (2025). Efektivitas Metode Talaqqi untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik Kelas IV SDN Cibeber Hilir. *Bandung Conference Series: Islamic Education*. https://doi.org/10.29313/bcsied.v5i1.18156

Abdurrohman, D., Anwar, S., & Istahana, I. (2023). Efektivitas Program Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an. *An-Nuha*. https://doi.org/10.24036/annuha.v3i4.429

Abrar, K., Sabri, A., & Remiswal. (2024). Evaluasi Sistem Manajemen Pendidikan Islam: Analisis Literatur Sistematik untuk Perbaikan Kebijakan. *Mauriduna: Journal of Islamic Studies*. https://doi.org/10.37274/mauriduna.v5i2.1232

Aini, S. Y. (2021). Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an pada Anak Usia Dini di RA Darul Ulum Mani’an Majungan Pademawu Pamekasan. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. https://doi.org/10.19105/kiddo.v2i1.4215

Azzahra, A., Surana, D., & Nurhakim, H. Q. (2024). Program Intrakurikuler Tahfidz Al-Qur’an dalam Peningkatan Hafalan Santri di Mu’allimin Persatuan Islam 27 Situ Aksan Bandung. *Bandung Conference Series: Islamic Education*. https://doi.org/10.29313/bcsied.v4i2.15656

Choiriyah, S., & Jinan, M. (2024). Strategi Inovatif Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di TPQ Jami’atul Ichwan Dalangan Sukoharjo. *Instructional Development Journal*. https://doi.org/10.24014/idj.v7i2.31492

Faiza, F. (2023). Kompetensi Seni Baca Al-Qur’an dalam Meningkatkan Kemampuan Tilawah Santri di Pondok Pesantren an-Najah. *Journal of Educational Research*. https://doi.org/10.56436/jer.v2i1.213

Fazil, M. (2020). *Efektivitas Penggunaan Metode Iqra’ Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Bagi Siswa Muallaf*. *2*, 85–103. https://doi.org/10.22373/tadabbur.v2i1.29

Hamid, A., Zaini, A., & Suhartiningsih, E. (2023). Program Baca Tulis Al-Qur’an; Penerapan Habituasi Pendidikan Karakter pada Anak di Desa Pesisir Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo. *YASIN*. https://doi.org/10.58578/yasin.v3i2.991

Hermawan, Y., & Suryono, Y. (2016). Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan program-program pusat kegiatan belajar masyarakat Ngudi Kapinteran. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, *3*, 97–108. https://doi.org/10.21831/jppm.v3i1.8111

Ishak, M., Syafaruddin, & Sit, M. (2017). *PELAKSANAAN PROGRAM TILAWAH ALQURAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQUR’AN SISWA DI MAS AL MA’SUM STABAT*. *1*. https://consensus.app/papers/pelaksanaan-program-tilawah-alquran-dalam-meningkatkan-ishak-syafaruddin/8cb54de85907538f9b30e806737aee12/

Juliyanti, D., Saepudin, A., & Taja, N. (2025). Persepsi Siswa terhadap Program Sekolah Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur`ān di SMP Penida Katapang Bandung. *Bandung Conference Series: Islamic Education*. https://doi.org/10.29313/bcsied.v5i1.18143

Khasanatun, A., Syauqillah, M., Agama, P., Islam, S., Aly, M., Malang, A.-H., Al-Hikam, M. A., & Malang. (2024). IMPLEMENTASI METODE SIMA'AN Al-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN HAFALAN SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN MAHASISWA AL-HIKAM MALANG. *Journal Islamic Studies*. https://doi.org/10.32478/sf1ct733

Masrury, F., Afidah, A., Amini, S. N. K., Salsabila, D. A., & Ulya, S. (2022). PENDAMPINGAN EFEKTIFITAS SANTRI DALAM APLIKASI TAJWID MUYASSAR DALAM PROGRAM MADRASAH AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AL-AMANAH JOMBANG. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. https://doi.org/10.52431/abdimasy.v1i1.890

Mutho', M., Baihaqi, A., & Rahmatullah. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Banjari dalam Meningkatkan Keterampilan dan Semangat Santri di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Assalafiyah. *Ngabekti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. https://doi.org/10.32478/cgv65z86

Rahman, M. A., Abubakar, A., Harun, H., & Supardin, S. (2023). Hasil Implementasi Pembelajaran Program Tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Al-Imam Ashim Makassar. *Jurnal Diskursus Islam*. https://doi.org/10.24252/jdi.v11i3.44799

Rohmah, S., Iman, F., & Muslihah, E. (2022). IMPLEMENTASI METODE PENGEMBANGAN MUROJA'AH DAN TAHSIN PADA PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM UPAYA MEMPERTAHANKAN HAFALAN AL-QUR'AN : STUDI DI PONDOK PESANTREN DAAR EL-QOLAM 4. *TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*. https://doi.org/10.51878/teaching.v2i3.1667

Sari, F., Kurniawan, D., Afifi, A., Eliza, M., & Abbas, A. F. (2024). Peningkatan Literasi Membaca Al-Quran Siswa Pemula Melalui Program Tilawah di Pondok Pesantren Perguruan Darulfunun El-Abbasiyah. *Journal of Regional Development and Technology Initiatives*. https://doi.org/10.58764/j.jrdti.2024.2.54

Septianingsih, S., Ruhiyat, R., & Setiawan, A. (2019). Strategi pondok pesantren dalam meningkatkan kompetensi program tahfidzul qur'an. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*. https://doi.org/10.15575/tadbir.v4i2.1813

Umar, M., Ismail, F., & Syawie, N. (2021). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MODERASI BERAGAMA PADA JENJANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*. https://doi.org/10.32729/edukasi.v19i1.798

Zaki, M., Solihin, M., & Umatin, A. R. (2022). Implementasi Manajemen Kualitas pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta dalam Perspektif. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*. https://doi.org/10.15408/sjsbs.v9i5.28066